

## ABSTRAK

**Jannatun Ni'mah.** 190101120401. Analisis Faktor Kerusakan Bahan Pustaka Di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin, Pembimbing Wiwik Agustinaningsih, M.Pd., pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

**Kata Kunci: Bahan Pustaka, Faktor kerusakan, Penanganan.**

Perpustakaan menjadi salah satu tempat penyimpanan segala bentuk informasi yang keberadaannya sangat di butuhkan oleh para civitas akademika, salah satunya mahasiswa. Namun kurangnya kesadaran dari pemustaka dan juga pustakawan dalam memperlakukan koleksi dengan baik menjadi penyebab faktor kerusakan bahan pustaka itu terjadi termasuk dari faktor internal dan eksternal. Pentingnya penelitian ini untuk mengetahui apa saja faktor kerusakan bahan pustaka, upaya penanganan kerusakan koleksi, serta kendala-kendala yang dialami pustakawan selama melakukan penanganan bahan pustaka yang rusak di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan dan pustakawan yang bertugas di bidang penanganan, pelayanan, dan juga pengadaan koleksi di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan melalui uji keabsahan data dengan melakukan pengecekan ulang di lapangan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor utama yang merusak bahan pustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin meliputi lingkungan, manusia, dan manajemen koleksi. Salah satunya bahan pustaka yang dimakan rayap, melakukan tindakan mencoret terhadap bahan pustaka, serta penempatan bahan pustaka yang kurang baik. Selain itu, upaya yang dapat dilakukan oleh pustakawan dengan mengontrol suhu pada ruangan, memberikan pelatihan bagi pustakawan, serta rutin dalam melaksanakan perbaikan bahan pustaka. Adapun kendala-kendala yang dialami pustakawan adalah kurangnya sumber daya manusia, sarana dan prasarana kurang memadai, anggaran dana yang belum mencukupi, serta kesadaran pemustaka yang minim.